

SABTU
26 SEPTEMBER 2026

Rp 15.000
TERBIT SORE
www.harian-merdeka.com

Prabowo ke
Akademisi: Saya
Paling Hormat
Sama Pakar
Halaman 3

Aksi di KPK, GBC
Minta Menteri
ATR/BPN Hingga
Saifullah Yusuf
Halaman 5

Mbappe
Apes
Banget
Halaman 8

HARIAN MERDEKA

ASPIRASI RAKYAT



Viral, Gaya Hidup Glamor Sang Deputy Bakom RI Timothy Ivan Triyono

JAKARTA | Harian Merdeka – Gaya hidup Deputy II Bidang Materi dan Diseminasi Badan Komunikasi Pemerintah (Bakom) RI Timothy Ivan Triyono menjadi sorotan di media sosial. Sejumlah unggahan mempertanyakan kepemilikan barang-barang bernilai tinggi hingga penggunaan pengawalan yang dikaitkan dengan Timothy sebagai pejabat publik.

Halaman 7 >

Resmikan Perpustakaan Danantara, Fadli Zon Perkuat Literasi Museum

JAKARTA | **Harian Merdeka**

Menteri Kebudayaan RI, Fadli Zon, menegaskan bahwa hadirnya perpustakaan di Museum Nasional Indonesia merupakan dua elemen yang saling melengkapi dalam memperkuat fungsi museum sebagai ruang pembelajaran yang berkelanjutan. Hal tersebut disampaikan saat memberikan sambutan dalam acara Peresmian Perpustakaan Danantara di Museum Nasional Indonesia, Jakarta.



Perpustakaan Danantara - Museum Nasional Indonesia merupakan kemitraan strategis Danantara Indonesia Trust dan Kementerian Kebudayaan melalui Badan Layanan Umum Museum dan Cagar Budaya untuk memperluas akses pengetahuan, budaya membaca, serta literasi masyarakat. Melalui pilar pendidikan dan budaya, inisiatif ini menghadirkan ruang belajar yang inklusif sekaligus memperkuat peran Museum Nasional Indonesia sebagai pusat edukasi sejarah dan kebudayaan Nusantara.

Menteri Kebudayaan Fadli Zon mengapresiasi kolaborasi dan dukungan Danantara dalam menghadirkan Perpustakaan Danantara di Museum Nasional Indonesia, sehingga warisan buku yang ada di Museum Nasional Indonesia dapat diakses dan dimanfaatkan oleh publik. Selain itu, perpustakaan dalam museum merupakan bagian dari infrastruktur riset dan produksi pengetahuan museum.

"Museum dan perpustakaan tumbuh sebagai satu ekosistem yang menghubungkan koleksi, dokumentasi, riset, pendidikan, dan akses publik. Buku-buku yang ada, 30.000 buku, tanpa kolaborasi ini, mungkin tidak bisa di-display atau dimanfaatkan dengan baik. Kolaborasi strategis ini mendorong perpustakaan dan museum sebagai elemen yang saling melengkapi," ungkap Menbud. ● (Egi)



Panglima TNI dan Pangdam Jaya Hadiri Aksi Sosial Bersama Warga & Ojol

JAKARTA | **Harian Merdeka**

Kodam Jaya/Jayakarta menggelar kegiatan Hit & Eat di Lapangan Kartika, Kodam Jaya, Jumat (25/9/2026). Kegiatan yang diikuti ribuan warga, pengemudi ojek online, prajurit, dan insan media tersebut berlangsung dalam suasana hangat dan penuh keakraban sebagai bentuk kepedulian sekaligus upaya pemerataan kedekatan TNI dengan masyarakat.

Sejak pagi, Pangdam Jaya/Jayakarta Letjen TNI Deddy Suryadi, S.I.P., M.Si., bersama Ketua Persit KCK Daerah Jaya dan Bobon Santoso terlibat langsung memasak sekitar 2.000 porsi daging sapi lada hitam untuk dibagikan kepada masyarakat dan ratu-

san pengemudi ojek online. Kegiatan semakin semarak dengan kehadiran Panglima TNI Jenderal TNI Agus Subiyanto, S.E., M.Si. "Hit & Eat bukan sekadar kegiatan berbagi makanan, tetapi juga wujud kebersamaan dan kepedulian Kodam Jaya. Kami ingin hadir lebih dekat, berbagi kebahagiaan, dan memberikan manfaat yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat," ujar Pangdam Jaya.

Rangkaian kegiatan dilanjutkan dengan Coffee Morning Pangdam Jaya bersama insan media di Lapangan Tembak Faletahan Kodam Jaya dengan mengusung tema "Satu Narasi, Satu Pengabdian, Mengawal Jakarta, Menjaga Indonesia." Selain dialog dan tanya jawab, Kodam Jaya juga

menghadirkan berbagai pelayanan sosial berupa servis ringan dan penggantian oli gratis dan Spare Part YSP bagi pengemudi ojek online, donor darah, pemeriksaan kesehatan gratis, serta pembagian bingkisan sembako.

Suasana semakin meriah saat Panglima TNI dan Pangdam Jaya bersama Sultan Djorghi tampil menghibur peserta melalui pertunjukan musik. Panitia juga membagikan berbagai hadiah, antara lain paket umrah, sepeda motor listrik dan hadiah menarik lainnya. Melalui kegiatan ini, Kodam Jaya menegaskan komitmennya untuk terus membangun komunikasi, memperkuat sinergi, dan menghadirkan pengabdian yang nyata serta humanis bagi masyarakat. ● (Egi)

Redaksi MERDEKA

Diterbitkan Oleh : PT.JAKARTA RAYA PERS

Pemimpin Umum : Helmy Halim, Pemimpin Perusahaan : Alan Oskar, Wakil Pemimpin Perusahaan : Verencia Mercy, Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab : Helmy Halim, Wakil Pemimpin Redaksi : Abdul Rohman, Redaktur Eksekutif : Egi Hendrawan, Redaktur Pelaksana : Agus Irawan, Redaktur : Andri Achdiat, Budi Santoso, Taufik, Saepudin, Adam Kamal, Reporter : Aceng Abidin, Ahmad Baladi, Sahrul, Robi Liu, Prayitno, Edi.ST, Nurziman, Rafiudin, Abdul Aziz, Siti Marko, RA. Sudrajat, Syarif Hidayat, Irwani Heliawan, Abidin, Hasuri, Mukhtar, Ian Zarian, Juli Rabiati, H.Mulyadi, Didit, Daenk, Ali.R., Kabiyo Medan : Umar, S.Pd.I Perwakilan Nias (Sumut) Adi Laoli, Sekretaris Redaksi : Syafina Azzahra, Keuangan : Yosefin Arwinda Devi, Manager Iklan : Muksin, P.Adi, Iklan : S Fajar, Wilki Irawan, Pemasaran : Hendro, Anwar, Saunan, Agus Black, Dian, Layout : Bobby Saputra, Fuad, IT Web : Walid, Amel, Bagian Umum/OB : Wawan, Penasehat Hukum : Hanafi Tanawijaya, SH, Dedi Suryadi. SH

Kantor Usaha/Redaksi : Rukan Golden Fatmawati, Jl.RS Fatmawati G-34 No.15 RT.008 RW.006, Gandaria Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan. NO. REK. BANK MANDIRI KCP JAKARTA KEMENDIKBUD 1220011807917 a/n JAKARTA RAYA PERS.Telp:081212262686

Kantor Perwakilan : Ruko ModernLand Blok R 30, Jalan Hartono Raya Kelurahan Kelapa Indah Kecamatan Tangerang Kota Tangerang Telepon : (021) 59728637. (isi di luar tanggungjawab percetakan)

Prabowo ke Akademisi: Saya Paling Hormat Sama Pakar



JAKARTA |
Harian Merdeka

Presiden Prabowo Subianto menegaskan dirinya menghormati para pakar dan akademisi serta menjadikan masukan mereka sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan pemerintah.

Hal itu disampaikan Prabowo saat mengundang sejumlah pakar dan akademisi untuk berdiskusi mengenai pengelolaan lahan gambut dan potensi kebakaran hutan dan lahan (karhutla) di Istana Merdeka, Jakarta, Kamis (24/9).

“Jangan salah ya menerima, kadang-kadang saya kalau bicara di audiens, suka dipelintir ya, dibilang seolah saya nggak hormati pakar. Saya paling hormat sama pakar,” kata Prabowo sebagaimana dipantau dari tayangan YouTube Sekretariat Presiden, Jumat.

Prabowo mengatakan dirinya selalu berupaya mencari masukan dari orang-orang yang memiliki keahlian dalam bidang tertentu sebelum mengambil

“Sebagai ahli, tolong saya diberitahu, apa langkah terbaik untuk kita cegah kebakaran di kawasan hutan, pertama. Kedua, kawasan hutan yang ada gambutnya. Dua hal. Dan ketiga yang saya minta, saran dari Saudara-saudara, apakah gambut ini bisa kita manfaatkan ke arah produktif?”

Presiden Prabowo Subianto

keputusan.

“Kenapa saya berhasil sebagai perwira? Karena saya selalu cari pakar,” ujarnya.

Prabowo justru meminta para pakar memberikan masukan mengenai langkah terbaik untuk mencegah kebakaran di kawasan hutan, khususnya yang memiliki lahan gambut.

Kepala Negara mengajukan tiga hal utama untuk dibahas, yakni langkah pencegahan kebakaran di kawasan hutan, langkah khusus untuk kawasan hutan yang memiliki gambut,

serta kemungkinan pemanfaatan lahan gambut secara produktif.

“Sebagai ahli, tolong saya diberitahu, apa langkah terbaik untuk kita cegah kebakaran di kawasan hutan, pertama. Kedua, kawasan hutan yang ada gambutnya. Dua hal. Dan ketiga yang saya minta, saran dari Saudara-saudara, apakah gambut ini bisa kita manfaatkan ke arah produktif?” kata Prabowo.

Presiden juga meminta masukan ilmiah mengenai pengelolaan gambut, termasuk kemungkinan menanam tanaman di atas lahan tersebut, sehingga pencegahan kebakaran dapat dilakukan dengan pendekatan yang berbasis pengetahuan.

Prabowo mengatakan pemerintah telah melakukan langkah mitigasi fisik, seperti menyiapkan sarana pemadam kebakaran, embung, dan pompa sebelum kebakaran terjadi. Namun, menurut dia, diperlukan pula solusi ilmiah khusus untuk kawasan gambut.

“Kalau bisa, ada jawaban ilmiah, a scientific solution,” ujar Prabowo. ● (Egi)

Usut Bangunan Mewah di Lapas Cibinong, Menteri Imipas Gandeng Tim Bappisus

JAKARTA | **Harian Merdeka**

Imigrasi dan Pemasarakatan (Imipas) Agus Andrianto menyatakan, pihaknya akan melakukan investigasi terkait peruntukan ‘bangunan mewah’ yang ditemukan Ombudsman di Lembaga Pemasarakatan (Lapas) Kelas IIA Cibinong, Bogor. Hal itu ia sampaikan usai mendatangi langsung Lapas Cibinong Bogor terkait temuan Ombudsman itu pada Jumat (25/9/2026).

“Ini kita akan dalam apakah rumah pegawai ini betul-betul digunakan untuk rumah pegawai atau dimanfaatkan untuk kepentingan lain. Ini adalah tugas kami untuk melakukan investigasi,” kata Agus dalam keterangan tertulisnya.

Menurutnya, proses investigasi akan dilakukan untuk memastikan tidak terdapat penyalahgunaan fasilitas maupun praktik yang menyimpang dari ketentuan.

Jika dalam pemeriksaan ditemukan pelanggaran, Kemenimipas akan mengambil langkah sesuai aturan yang berlaku. Informasi yang disampaikan Ombudsman menjadi bagian dari bahan pemeriksaan untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai kondisi di lapangan.

“Ini yang akan didalami. Jadi kalau keterangan petugas ini adalah rumah pegawai, tapi apakah dimanfaatkan untuk kepentingan yang lain, itu akan kita dalam bersama-sama dengan tim Bappisus,” ujarnya.

Ia melanjutkan, Kemenimipas juga terbuka terhadap informasi dan pengawasan dari masyarakat maupun lembaga pengawas eksternal. Setiap informasi yang masuk akan menjadi bahan evaluasi dan ditindaklanjuti melalui mekanisme pemeriksaan yang objektif. ● (Egi)



Bupati Gowa Jadi Tersangka Korupsi dan TPPU, Kuasa Hukum Soroti Proses Penanganan



GOWA | **Harian Merdeka**

Bupati Gowa Sitti Husniah Talenrang atau HT ditetapkan sebagai tersangka dalam perkara dugaan korupsi dan tindak pidana pencucian uang (TPPU) yang tengah diusut Kortas Tipikor Bareskrim Polri.

Penetapan tersebut berkaitan dengan dugaan tindak pidana korupsi dalam proses Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) dan sejumlah perizinan lainnya di Kabupaten Gowa.

Pihak Sitti Husniah pun angkat bicara

Kuasa hukumnya, Adhi Bintang, mengatakan pihaknya

telah mencermati secara saksama perkembangan perkara tersebut, termasuk proses penanganannya dari tingkat daerah hingga ke pusat.

Menurut Adhi, perkara tersebut pada awalnya ditangani Polresta Gowa, kemudian dilimpahkan ke Polda Sulawesi Selatan, sebelum akhirnya ditangani Kortas Tipikor Mabes Polri.

“Eskalasi penanganan yang berjenjang dan berlangsung relatif cepat terhadap seorang kepala daerah yang tengah menjabat secara wajar mengundang pertanyaan publik maupun profesional mengenai dinamika di balik proses tersebut,” ujar Adhi

dalam keterangannya, Jumat (25/9/2026).

Ia menilai proses penanganan perkara tersebut perlu dijelaskan secara terbuka agar tidak menimbulkan spekulasi di tengah masyarakat.

“Pertanyaan yang tentu berhak dijawab secara terbuka dan proporsional oleh pihak-pihak yang berwenang,” lanjutnya.

Adhi menegaskan, pihaknya menghormati proses hukum yang sedang berjalan. Namun, ia juga meminta agar seluruh proses penegakan hukum terhadap kliennya dilakukan berdasarkan bukti dan ketentuan hukum yang berlaku. ● (hmi)

Sungai Cimanceuri Tercemar, Pengelola Kawasan Milenium Akui Belum Ber-IPAL

TANGERANG |
Harian Merdeka

Direktur Kawasan Industri Milenium, Kabupaten Tangerang, Banten, Wagiman Tanto, tak membantah bahwa pembuangan air yang diduga mengandung limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) dari kawasan industri real estate yang dikelolanya mengakibatkan aliran Sungai Cimanceuri tercemar.

Petinggi pengembang properti PT Bumi Citra Permai Tbk ini mengakui, salah satu kawasan pusat industri dan pergudangan dengan luas lahan sekitar 1.800 hektare tersebut hingga kini belum memiliki Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL).

Menurut Wagiman, pihaknya baru akan membangun IPAL yang diklaim bakal dapat difungsikan pada awal Desember 2026 mendatang. Saat ini, pihaknya baru menyediakan lahannya.

“Kalau IPAL sedang dalam proses, ya,” ucap Wagiman kepada Kabar6, Kamis (24/9/2026), se usai mengikuti Rapat Dengar Pendapat (RDP) bersama

DPRD dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD), terkait keluhan warga terdampak pencemaran lingkungan.

Dikonfirmasi soal dugaan pencemaran air sungai yang disebabkan pembuangan limbah B3 yang berasal dari kawasan yang dikelolanya, Wagiman tak menolak maupun membantahnya. Namun, dia juga tak membenarkan tuduhan atas keluhan warga tersebut.

“Kita lihat saja nanti, ya (di RDP lanjutan-red). Karena kan kalau masalah yang bersifat lingkungan itu luas, ya (berbagai aspek),” jawabnya.

Karenanya, Wakil Ketua DPRD Kholid Ismail yang memimpin jalannya RDP memutuskan untuk menunda dan bakal kembali menggelar rapat tersebut pekan depan. Sebab, sejumlah OPD teknis belum masuk dalam daftar undangan, seperti OPD yang menangani urusan tata ruang, perizinan, dan lainnya.

Politisi PDIP ini menjelaskan, RDP kali ini bukanlah forum penghakiman, melainkan untuk menemukan solusi dari gejala yang timbul, baik itu demi menjaga lingkungan maupun iklim



investasi.

“Maka nanti kita dalam di RDP lanjutan. Semua OPD, termasuk Satpol PP, dan hasil uji lab serta sejumlah dokumen dan regulasinya harus lengkap,” jelasnya.

Sementara itu, Roi, salah satu warga terdampak yang bermata pencaharian sebagai peternak kerbau, mengeluhkan kondisi tersebut. Baginya, aliran air sungai merupakan sumber kehidupan bagi dirinya dan warga setempat, terlebih pada musim kemarau ini.

“Sekarang mah jadi airnya bau dan kotor, udah gak bisa dipake lagi. Kasihan ke bebek sama kerbaunya. Takut kena penyakit. Tadinya mah, warga juga suka ngambil air dari situ. Sekarang udah nggak,” keluhnya.

Senada, Sayut, petani sayuran seperti cabai, bonteng, kacang, dan lainnya, mengaku kesulitan mendapatkan air setelah aliran sungai tercemar.

“Tanaman saya jadi pada layu, Kang. Airnya jelek, mana musim kemarau lagi,” ujarinya. ● (Egi)

Aksi di KPK, GBC Minta Menteri ATR/BPN Hingga Saifullah Yusuf Diperiksa

JAKARTA | **Harian Merdeka**

Gerakan Bakti Cendana (GBC) meminta Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menelusuri aliran dana sekitar Rp106,3 miliar dalam perkara dugaan suap pengurusan Hak Guna Bangunan (HGB) di Kabupaten Bogor.

GBC menyampaikan tuntutan tersebut saat menggelar aksi damai di depan Gedung KPK RI, Jalan Kuningan Persada, Jakarta Selatan, Jumat (25/9/2026).

Aksi bertajuk “Bersatu Kita Bangkit” itu sekaligus menjadi bentuk dukungan GBC terhadap langkah KPK mengusut perkara yang bermula dari operasi tangkap tangan (OTT) pada 14 September 2026.

Koordinator Aksi GBC, M. Hadiyansah, S.H., mengapresiasi

si langkah KPK dalam mengusut perkara tersebut. Ia menilai penetapan delapan tersangka menunjukkan lembaga antirasuah masih menjalankan tugas pemberantasan korupsi.

“Delapan orang sudah ditetapkan tersangka. Ini bukti KPK masih bekerja untuk rakyat,” kata Hadiyansah saat aksi berlangsung.

GBC Minta KPK Telusuri Aliran Dana Rp106,3 Miliar

KPK mengamankan 17 orang dalam OTT terkait dugaan suap pengurusan HGB di Kabupaten Bogor. Dalam proses penindakan itu, penyidik juga menyita

uang tunai dan sejumlah barang bukti lain.

Hadiyansah meminta KPK tidak berhenti pada penetapan tersangka. Menurut dia, penyidik perlu menelusuri asal-usul serta tujuan aliran dana yang berkaitan dengan perkara tersebut.

“Barang buktinya jelas, ada uang miliaran rupiah. Delapan orang sudah jadi tersangka,” ujarnya. GBC juga mendorong KPK memeriksa seluruh pihak yang memiliki keterkaitan dengan transaksi tersebut. Langkah itu, menurut GBC, penting untuk mengungkap rangkaian perkara secara menyeluruh.

GBC Soroti Dugaan Praktik Mafia Tanah

Selain menyoroti aliran dana, GBC meminta KPK memperkuat pengawasan terhadap praktik mafia tanah di lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN). Massa aksi juga meminta penyidik mendalami dugaan keterlibatan oknum di lingkungan ATR/BPN Kabupaten Bogor dalam proses pengurusan HGB PT Summarecon Agung Tbk.

“Mendesak KPK untuk mengusut tuntas aliran dana dan pihak-pihak terkait, serta menindaklanjuti dugaan suap HGB PT Summarecon di BPN Kabupaten Bogor,” kata Hadiyansah.

GBC berharap proses penegakan hukum dapat mengungkap seluruh pihak yang terlibat berdasarkan bukti dan hasil penyidikan KPK.

GBC Dorong KPK Periksa Menteri ATR/BPN

Tak hanya itu, GBC meminta KPK agar segera memanggil dan memeriksa sejumlah pihak, termasuk Menteri ATR/BPN Nusron Wahid, Menteri Sosial Saifullah Yusuf, dan Wakil Menteri Sekretaris Negara (Wamen-sesneg) Juri Ardiantoro. ● (Egi)

Aksi Unras Kader NU di KPK: Desak Usut Suap HGB & Copot Nusron Wahid



SURABAYA | **Harian Merdeka**

Massa yang mengatasnamakan kader dan elemen Komisi Pemberantasan Korupsi Nahdlatul Ulama (KPK NU) menggelar aksi unjuk rasa di depan Gedung Merah Putih KPK, Jalan Kuningan Persada, Setiabudi, Jakarta Selatan, pada Jumat (25/9/2026).

Aksi tersebut menyoroti Menteri Agraria dan Tata Ruang/Ke-

pala Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) Nusron Wahid, yang dikaitkan oleh massa dengan perkara dugaan suap pengurusan Hak Guna Bangunan (HGB) lahan PT Summarecon Agung Tbk yang tengah ditangani oleh lembaga antirasuah.

Pantauan di lokasi menunjukkan massa mengenakan kaus putih bertuliskan “KPK NU” dengan atribut hijau. Mereka memben-

tangan berbagai poster berukuran besar dan spanduk di depan gedung, di antaranya bertuliskan “Merusak Marwah NU”, “Malu Gus Segera Mundur”, “Malu Senior Segera Mundur”, “Tangkap Money Politic”, serta desakan agar Presiden Prabowo bertindak tegas memberantas korupsi. Sejumlah poster juga tampak menampilkan foto Nusron Wahid.

Dalam orasinya, KH Khosim dari Majalengka mengungkit sejarah perjuangan para muassis (pendiri) Nahdlatul Ulama. Ia mengingatkan agar organisasi yang didirikan para ulama besar tersebut tidak dicemari oleh kepentingan politik praktis maupun materi.

“Kami keluarga NU dari Jawa Barat datang ke Jakarta karena para pendiri NU mendirikan tatanan organisasi bukan untuk sekadar hura-hura. Tetapi NU saat ini, ketika pimpinan utamanya, sudah diincar oleh para anasir,” kata KH Khosim

di hadapan massa, dikutip dari RMOL.

KH Khosim juga menyinggung dinamika internal NU serta proses pemilihan di tingkat Mukhtar yang dinternalisasi oleh kepentingan segelintir elite di birokrasi pusat. Ia turut mengenang para pendiri seperti Hadratussyekh Kiai Hasyim Asy’ari, Kiai Bisri Syansuri, dan Kiai Hasbullah dengan penuh keprihatinan.

Sementara itu, orator lainnya secara terbuka menyoroti figur Nusron Wahid. Orator tersebut menegaskan bahwa kedatangan mereka bukan untuk membuka aib organisasi, melainkan menyuarakan keresahan atas runtuhnya marwah kebesaran NU.

“Kami hadir hari ini bukan untuk gagah-gagahan, melainkan menyuarakan ketidakrelaan atas hancurnya marwah kebesaran Nahdlatul Ulama, khususnya Ahlussunnah wal Jama’ah,” ujar salah satu orator. ● (Egi)

LEBAK | **Harian Merdeka**

Aktivitas penambangan tanah urug ilegal di Kampung Pasir Buah, Desa Lebak Asih, Kecamatan Curugbitung, Kabupaten Lebak, dibongkar Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Ditreskrimsus) Polda Banten.

Dalam pengungkapan kasus tersebut, polisi menetapkan satu orang berinisial IB sebagai tersangka dan langsung melakukan penahanan.

Pengungkapan tambang tanah urug ilegal di Lebak itu bermula ketika Unit I Subdit IV Tipidter Ditreskrimsus Polda Banten melakukan inspeksi ke lokasi pada Selasa, 22 September 2026, sekitar pukul 22.30 WIB.

Dari hasil pemeriksaan, polisi menemukan aktivitas pengerukan tanah yang telah berlangsung sejak Agustus hingga 22 September 2026. Kegiatan tersebut menggunakan satu unit alat berat berupa excavator bucket merek Komatsu.

Direktur Reskrimsus Polda Banten Kombes Pol Dian Setyawan

Ditreskrimsus Polda Banten Tetapkan Tersangka Kasus Tambang Ilegal di Curugbitung Lebak



mengatakan, aktivitas pertambangan tersebut tidak dilengkapi dokumen perizinan yang sah.

“Tidak ditemukan dokumen perizinan yang sah, baik berupa Izin Usaha Pertambangan (IUP), Izin Pertambangan Rakyat (IPR), Izin Pertambangan Batuan (IPP), maupun Surat Izin Penambangan Batuan (SIPB),” kata Dian, Jumat, 25 September 2026.

Menurut Dian, tanah urug hasil

penambangan ilegal tersebut kemudian dijual secara eceran dengan harga Rp100.000 per ritase.

Pengangkutan tanah urug menggunakan mobil dump truck dengan kapasitas sekitar 8 meter kubik. Hasil penjualan tersebut diduga digunakan untuk memperoleh keuntungan pribadi.

“Tanah urug yang dihasilkan dari tambang ilegal ini kemu-

dian dijual secara ritel seharga Rp100.000 per ritase. Pengangkutannya menggunakan mobil dump truck dengan kapasitas indeks 8 kubik untuk meraup keuntungan pribadi,” ujarnya.

Setelah melakukan serangkaian penyelidikan dan penyidikan, polisi menetapkan IB sebagai tersangka. Penyidik juga melakukan penyitaan sejumlah barang bukti dari lokasi kejadian perkara (TKP). Dian menegaskan, pengungkapan kasus tersebut merupakan bagian dari upaya Polda Banten dalam menindak aktivitas pertambangan yang tidak memiliki izin dan berpotensi merusak lingkungan. “Polda Banten melalui Ditreskrimsus akan terus melakukan penegakan hukum terhadap setiap aktivitas pertambangan yang tidak dilengkapi perizinan,” tegasnya. ● (Egi)



Kasus Dugaan Penipuan Investasi Rp58,5 Miliar, Propam Patsus Kombes Fahrurozi

JAKARTA | **Harian Merdeka**

Divisi Profesi dan Pengamanan (Propam) Polri menempatkan Kombes F alias Fahrurozi di tempat khusus (patsus) dalam rangka pemeriksaan internal. Hal itu terkait dengan laporan dugaan penipuan investasi tambang emas senilai Rp58,5 miliar yang diajukan seorang investor warga negara Malaysia.

Karo Penmas Divisi Humas Polri Brigjen Trunoyudo Wisnu Andiko menyatakan penempatan khusus tersebut merupakan bagian dari mekanisme pengawasan internal. “Untuk aspek internal, Divpropam Polri juga telah melakukan langkah-langkah pemeriksaan dan pendalaman. Ini merupakan bagian dari mekanisme pengawasan

internal Polri terhadap setiap anggota yang diduga melakukan pelanggaran,” kata Trunoyudo, Jumat (25/9/2026).

Trunoyudo menegaskan tidak ada perlakuan berbeda terhadap anggota Polri dalam penanganan perkara. “Polri berkomitmen untuk bertindak tegas dan profesional. Tidak ada impunitas bagi anggota Polri yang terbukti melakukan pelanggaran,” ujarnya.

Penempatan khusus bukan merupakan sanksi, melainkan bagian dari proses pemeriksaan internal yang berjalan seiring dengan penanganan perkara pidana di Bareskrim Polri.

Menanggapi hal itu, Kuasa hukum pelapor, Bagas Pangestu Pribadi dari Negeri Sembilan Law Firm, menyampaikan apresiasi atas langkah yang telah

ditempuh Polri.

“Kami mengapresiasi langkah Divpropam menempatkan yang bersangkutan di tempat khusus, dan kami mencatat penyidik Bareskrim telah memeriksa sejumlah saksi, mendalami dokumen, serta melakukan pengecekan lokasi di Sulawesi Utara. Ini langkah-langkah konkret, bukan sekadar keterangan,” ujar Bagas terpisah.

Ia menilai pernyataan Polri mengenai asas persamaan di hadapan hukum memiliki arti yang sangat penting dalam perkara ini. “Asas persamaan di hadapan hukum berarti perkara ini diukur dengan alat bukti yang sama seperti perkara warga biasa. Pangkat dan jabatan tidak menambah maupun mengurangi bobot satu lembar bukti transaksi pun. Itu yang kami pegang,” katanya.

Bagas menekankan bahwa pemeriksaan internal dan proses pidana merupakan dua jalur

yang berbeda dan tidak saling menggantikan. “Pemeriksaan internal menyangkut kedisiplinan seorang anggota terhadap institusinya. Tetapi dana klien kami sebesar Rp58,5 miliar tidak akan kembali melalui jalur itu. Karena itu kami berharap jalur pidana tetap berjalan sampai tuntas, apa pun hasil pemeriksaan internalnya,” ujarnya.

Ia menyampaikan dua harapan prosedural kepada penyidik: penyampaian surat pemberitahuan perkembangan hasil penyidikan secara berkala kepada pelapor, serta digelarnya gelar perkara apabila penyidik menilai alat bukti telah memadai untuk menentukan peningkatan status penanganan. “Kami tidak meminta perlakuan istimewa. Kami hanya meminta tahapan berjalan sebagaimana mestinya, dan kami diberi tahu di tahapan mana perkara ini berada,” katanya.

● (Egi)

SERANG | **Harian Merdeka**

Tim Tangkap Buron (Tabur) Kejaksaan Tinggi (Kejati) Banten bersama Tim Intelijen Kejaksaan Negeri Kabupaten Tegal berhasil mengamankan seorang terpidana yang masuk dalam Daftar Pencarian Orang (DPO) Kejaksaan Negeri Kota Tangerang.

Terpidana berinisial YAKH alias Tio, diamankan pada Selasa (22/9/2026) sekitar pukul 10.41 WIB di wilayah Kedemangan, Kecamatan Dukuhuri, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah.

Pengamanan tersebut dilakukan berdasarkan status terpidana dalam perkara tindak pidana penipuan yang telah berkekuatan hukum berdasarkan putusan Mahkamah Agung.

Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Nomor 1321 K/Pid/2022 tanggal 15 Desember 2022, terpidana dinyatakan terbukti secara sah dan meyakinkan

VIRAL, GAYA HIDUP GLAMOR.....

Gaya hidup Deputy II Bidang Materi dan Diseminasi Badan Komunikasi Pemerintah (Bakom) RI Timothy Ivan Triyono menjadi sorotan di media sosial. Sejumlah unggahan mempertanyakan kepemilikan barang-barang bernilai tinggi hingga penggunaan pengawalan yang dikaitkan dengan Timothy sebagai pejabat publik.

Hasil pengamatan **Harian Merdeka**, sorotan tersebut salah satunya disampaikan akun Instagram @Opposite6890.recon. Akun itu mengunggah sejumlah foto dan informasi yang diklaim memperlihatkan gaya hidup Timothy, mulai dari tas bernilai puluhan juta rupiah, gelang yang disebut bernilai ratusan juta rupiah, barang bermerek, perjalanan, hingga kehidupan glamor bersama pasangannya.

Akun tersebut juga menyoroti penggunaan pengawalan atau Patwal yang dikaitkan dengan Timothy. Penggunaan fasilitas tersebut kemudian dipersoalkan dalam unggahan itu dengan mempertanyakan urgensinya bagi seorang pejabat di lingkungan Bakom.

Namun, nilai maupun kepemilikan barang-barang yang ditampilkan dalam unggahan tersebut belum dapat diverifikasi secara independen. Demikian pula dengan konteks



an melakukan tindak pidana sebagaimana diatur dalam Pasal 378 KUHP juncto Pasal 64 ayat (1) KUHP.

Dalam perkara tersebut, terpidana sebelumnya sempat diputus bebas pada tingkat Pengadilan Negeri. Atas putusan tersebut, Jaksa Penuntut Umum

kemudian mengajukan upaya hukum kasasi ke Mahkamah Agung.

Mahkamah Agung melalui putusannya menyatakan terpidana terbukti melanggar unsur-unsur Pasal 378 KUHP juncto Pasal 64 ayat (1) KUHP sebagaimana dakwaan alternatif pertama

dap Timothy sebagai saksi.

Dokumen putusan pengadilan juga mencatat adanya setoran tunai sebesar Rp 200 juta atas nama Timothy Ivan Triyono ke rekening penampungan KPK pada 12 Januari 2023. Dalam dokumen tersebut, uang Rp 200 juta itu tercatat dirampas untuk negara.

Meski demikian, keberadaan nama Timothy dalam rangkaian perkara tersebut tidak dapat serta-merta diartikan bahwa dirinya berstatus tersangka atau terpidana. Timothy sebelumnya memberikan klarifikasi bahwa dirinya menjalani pemeriksaan sebagai saksi dan membantah terlibat dalam peristiwa suap-menyuap.

Tak hanya menyinggung perkara lama tersebut, @Opposite6890.recon juga melontarkan tuduhan mengenai pengelolaan anggaran di lingkungan Bakom.

Dalam unggahannya, akun tersebut menuding adanya manipulasi anggaran yang disebut melibatkan sebuah pihak bernama Mutual Agency. Akun itu juga mengklaim terdapat anggaran belanja media untuk NTV senilai Rp 1,5 miliar yang kemudian dialihkan atau dibagikan kepada sejumlah agensi lain.

Tuduhan mengenai Mutual Agency dan anggaran Rp 1,5 miliar tersebut merupakan klaim yang disampaikan @Opposite6890.recon. Hingga berita

Penuntut Umum.

Atas perkara tersebut, terpidana dijatuhi hukuman pidana penjara selama dua tahun.

Saat diamankan, terpidana bersikap kooperatif sehingga proses pengamanan berlangsung dengan lancar. Selanjutnya, terpidana diserahkan kepada Jaksa Eksekutor pada Kejaksaan Negeri Kota Tangerang untuk menjalani proses hukum sesuai putusan yang telah berkekuatan hukum tetap.

Keberhasilan pengamanan ini merupakan bagian dari pelaksanaan tugas Tim Tabur Kejati Banten dalam mencari dan mengamankan buronan atau pihak yang masuk dalam DPO untuk mendukung pelaksanaan putusan hukum. ● (Egi)

ini ditulis, belum ditemukan dokumen penegak hukum ataupun keterangan resmi dari KPK dan Kejaksaan yang membuktikan tuduhan tersebut.

Karena itu, tuduhan mengenai dugaan penyimpangan anggaran tersebut masih memerlukan verifikasi lebih lanjut, termasuk penjelasan dari Bakom, Timothy, maupun pihak-pihak yang disebut dalam unggahan.

Dalam daftar yang diunggah juga memperlihatkan, sejumlah barang disebut memiliki nilai fantastis. Di antaranya Cartier Love Bracelet yang dicantumkan senilai US\$7.950, Idylle Blossom Multi-Motif Bracelet sekitar Rp139 juta, Small Lady Dior Bag sekitar Rp115 juta, serta Mini Lady Dior Bag sekitar Rp96 juta.

Selain itu, unggahan tersebut mencantumkan Gucci GG Marmont Mini Shoulder Bag senilai sekitar Rp47,8 juta, 30 Montaigne East-West Bag sekitar Rp60 juta, Avenue Slingbag sekitar Rp42 juta, hingga sejumlah produk Dior dan Fendi.

Sorotan terhadap gaya hidup Timothy pada akhirnya mendapatkan transparansi pejabat publik menjadi perhatian. Terlebih, posisi Timothy berada di lembaga pemerintah yang memiliki fungsi strategis dalam menyampaikan informasi dan komunikasi pemerintah kepada masyarakat. ● (Egi)

MBAPPE APES BANGET

KOCAELI |
Harian Merdeka

Sial betul Kylian Mbappe. Penyerang Timnas Prancis itu langsung cedera tak lama setelah mencetak gol kemenangan atas Turki.

Mbappe jadi starter kala Prancis melawat ke markas Turki di Kocaeli Stadium, Sabtu (26/9/2026) dini hari WIB, pada matchday pertama Grup 1 UEFA Nations League A.

Memimpin skuad Les Bleus di laga perdana Zinedine Zidane sebagai pelatih, Mbappe memang tidak banyak menyentuh bola, cuma 34 kali dan tiga di antaranya di kotak penalti lawan.

Tapi, Mbappe yang mem-

ecah kebuntuan di menit ke-54 ketika sepakan kaki kanannya dari luar kotak penalti menembus jala Turki. Sayangnya, Mbappe harus keluar lima menit setelah mencetak gol.

Mbappe meringis kesakitan memegang lutut kirinya saat berbaring di lapangan, sebelum digantikan Desire Doue. Situasi yang mengkhawatirkan mengingat Mbappe dibutuhkan di klub dan juga timnas.

Kabar buruk muncul setelahnya bahwa cedera lutut itu mengharuskan

Mbappe pulang ke Madrid untuk

menjalani pemulihan lebih lanjut. Mbappe tidak melanjutkan kiprahnya di sisa tiga laga Tim Ayam Jantan.

"Sayang, cederanya cukup parah. Saya rasa dia harus dipulangkan ke klub. Kami tidak mau mengambil risiko. Lututnya bengkok. Bukan sesuatu yang bagus, sehingga kami tidak mau mengambil risiko," ujar pelatih Prancis Zinedine Zidane di The Athletic.

Kini tinggal Madrid yang harap-harap cemas menantikan perkembangan cedera Mbappe itu. ● (dts)

Kabar Duka, Guruh Soekarnoputra Meninggal Dunia



JAKARTA | **Harian Merdeka**

Guruh Soekarnoputra, putra bungsu Presiden pertama RI Soekarno, meninggal dunia pada Sabtu (26/9/2026) pukul 04.16 WIB. Politikus sekaligus seniman berusia 73 tahun itu tutup usia di Rumah Sakit MRCCC Siloam Hospitals Semanggi, Jakarta.

Kabar duka tersebut disampaikan Sekretaris Jenderal DPP PDI Perjuangan, Hasto Kristiyanto, melalui keterangan tertulis.

"Inna lillahi wa inna ilaihi raji'un. Allahummaghfirlahu warhamhu wa'afih wa'fuanhu. Telah berpulang ke Rahmatullah Almarhum Bapak MOHAMMAD GURUH IRIANTO SUKARNOPUTRA BIN SUKARNO pada usia 73 Tahun," tulis Hasto dikutip, Sabtu (26/9/2026).

Adik kandung Ketua Umum PDI Perjuangan Megawati Soekarnoputri itu sebelumnya dikabarkan kritis dan menjalani perawatan intensif di rumah sakit yang sama. Kondisinya menjadi perhatian publik dalam beberapa hari terakhir, hingga akhirnya kabar duka disampaikan pihak keluarga dan partai pada Sabtu pagi.

Hasto menyampaikan bahwa keluarga besar PDI Perjuangan kehilangan sosok yang selama ini dikenal dekat dengan dunia seni dan perjuangan partai. "Keluarga besar PDI Perjuangan sungguh kehilangan Mas Guruh Soekarnoputra. ● (dts)



terbit setiap sore Senin s/d Sabtu

HARIAN MERDEKA
aspirasi rakyat

Langganan ePaper...

Dapatkan berita terkini setiap sore langsung di perangkatmu.

Hanya **Rp30.000/bulan** Hubungin **Alan Oskar : +62 895-2285-1963**